

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SDN Beji Timur 1 Depok dengan judul meningkatkan keterampilan membuat karya seni clay melalui pendekatan kontekstual pada siswa kelas IV dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penerapan pendekatan kontekstual yang terdiri dari tujuh komponen, yaitu: konstruktivisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian sebenarnya dapat meningkatkan keterampilan membuat karya seni clay pada siswa kelas IV dalam pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan.

Hal ini dikarenakan pengalaman yang telah siswa miliki dihubungkan dengan pengetahuan baru yang diberikan oleh guru. Guru hanya membimbing siswa agar secara aktif menemukan pengetahuan baru tentang clay. Sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa serta keterampilan siswa dalam membuat suatu karya seni meningkat.

Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan melalui pendekatan kontekstual dapat meningkatkan keterampilan membuat karya seni clay. Hal ini ditunjukkan dengan persentase ketuntasan siswa dalam berkarya pada siklus I sebesar 66,67% atau sebanyak 20 siswa mendapat nilai ≥ 76 dan mencapai target pada siklus II yaitu meningkat dengan hasil 86,67% atau sebanyak 26

siswa mendapat nilai ≥ 76 . Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan nilai keterampilan membuat karya seni clay siswa dari siklus I ke siklus II setelah melakukan pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual.

Hal lain yang dapat mendukung keberhasilan dari penelitian yang dilakukan yaitu perolehan hasil pemantau tindakan guru dan siswa pada penelitian ini dengan menerapkan pendekatan kontekstual pada aktivitas guru siklus I sebesar 77,78% dan aktivitas siswa sebesar 75%. Pada siklus II terdapat peningkatan aktivitas guru sebesar 91,76% dan aktivitas siswa sebesar 88,89%. Hasil tersebut telah mencapai target yang ditentukan oleh peneliti yaitu sebesar 80%.

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran seni budaya dan keterampilan dengan menggunakan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan keterampilan membuat karya seni clay pada siswa kelas IV SDN Beji Timur 1 Depok.

B. Implikasi

Pelaksanaan penerapan pendekatan kontekstual pada keterampilan membuat karya seni clay pada siswa kelas IV merupakan pendekatan yang mampu untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan agar tahapan dari pendekatan kontekstual dapat terlaksana secara optimal.

Dengan penerapan pendekatan kontekstual, siswa terlibat secara aktif dan langsung dalam proses pembelajaran. Mulai dari proses membangun pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari yang dapat dihubungkan dengan materi clay. Tahapan pengamatan yang berdampak positif terhadap wawasan siswa terhadap hal baru. Tahapan tanya jawab agar siswa dapat mengemukakan pendapat dan pikirannya. Selanjutnya tahapan masyarakat belajar yang secara langsung siswa mengolah sendiri bahan membuat karya seni clay. Lalu pada tahap pemodelan siswa menunjukkan karya seni clay yang telah dibuatnya dengan percaya diri. Pada tahap refleksi siswa merangkum bersama guru hal yang sulit dilakukan dan mengetahui reaksi siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Dan yang terakhir adalah tahapan penilaian sebenarnya guru mengetahui sejauh mana siswa terampil dalam membuat karya seni clay.

Maka dari itu penerapan pendekatan kontekstual dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada siswa kelas IV SDN Beji

Timur 1 Depok dapat dikatakan mampu untuk meningkatkan keterampilan membuat karya seni clay siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, maka peneliti menyampaikan saran-saran secara umum sebagai penunjang tindak lanjut penelitian, yaitu:

1. Bagi siswa, diharapkan untuk terus belajar hal baru mengenai karya-karya seni yang ada di Indonesia
2. Bagi guru kelas disarankan untuk mempertegas peran dalam pembelajaran yakni sebagai fasilitator dan motivator. Guru harus terus mendukung dan memberikan motivasi siswa dalam mempelajari seni dan keindahannya.
3. Bagi pihak sekolah, diharapkan memfasilitasi pembelajaran berkesenian dengan media pembelajaran yang menunjang imajinasi dan keterampilan siswa dalam berkarya seni
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian yang telah dilakukan ini dapat kembali dimaksimalkan pada penelitian berikutnya.